

**Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP berdasarkan tahapan polya ditinjau dari *adversity quotient*.**

**Rahel Juliana Nababan<sup>1</sup>, Sutriyono<sup>2</sup>, Fika Widya Pratama<sup>3</sup>**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP berdasarkan tahapan polya ditinjau dari *adversity quotient*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga siswa kelas VIIIB di SMP Kristen Satya Wacana tahun ajaran 2018/2019, yaitu satu siswa *climber* (AQ tinggi), *camper* (AQ sedang), dan *quitter* (AQ rendah). Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa *climber* dalam memahami masalah, mampu menyebutkan seluruh informasi dan menjelaskan kembali masalah menggunakan bahasanya sendiri, kemudian merencanakan langkah pemecahan masalah, membuat alternatif rencana penyelesaian, menuliskan langkah penyelesaian secara runtut dan jelas, dan melakukan pemeriksaan kembali. kemampuan siswa *camper* dalam memahami masalah adalah tidak menyebutkan seluruh informasi dan menjelaskan kembali masalah menggunakan bahasanya sendiri, kemudian merencanakan langkah pemecahan masalah, tidak menuliskan langkah penyelesaian secara rinci, dan tidak melakukan pemeriksaan kembali. Kemampuan siswa *quitter* dalam memahami masalah adalah tidak menuliskan informasi secara lengkap dan menjelaskan kembali masalah menggunakan bahasanya sendiri, kemudian mengalami kesulitan dalam merencanakan langkah penyelesaian dan kesulitan menuliskan langkah penyelesaian, serta tidak melakukan pemeriksaan kembali.

**Kata Kunci:** *Adversity Quotient, Masalah Matematika, Pemecahan Masalah Matematika*